

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, pariwisata merupakan sektor yang menjajikan. Sektor ini menempati urutan kedua setelah kelapa sawit sebagai penyumbang devisa negara, membawahi minyak bumi dan batu bara. Di era pemerintahan saat ini, pariwisata termasuk kedalam sektor yang diunggulkan. Hal tersebut dibuktikan dengan dikembangkannya berbagai kawasan di Indonesia yang berpotensi mendatangkan wisatawan oleh pemerintah. Pengembangan tersebut dapat dari segi sumber daya manusia, sumber daya alam, maupun sumber daya budayanya.

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman hayati dan budaya. Hal tersebut menimbulkan bermacam-macam daya tarik wisata yang tersebar diseluruh kawasan Indonesia. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khasnya masing-masing sebagai destinasi wisata. Tidak terkecuali Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta merupakan kota yang terkenal sebagai daerah tujuan wisata. Beragam jenis wisata dapat ditemukan di kota ini, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata religi sampai minat khusus. Yogyakarta memiliki lima kabupaten yaitu Kabupaten Kota, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo, dan Kabupaten Gunungkidul. Kabupaten-kabupaten tersebut memiliki daya tarik wisata yang berbeda-beda sehingga menambah keanekaragaman yang dimiliki oleh Yogyakarta.

Dari ke-lima kabupaten tersebut selain kaya akan daya tarik wisata yang khas, kaya pula akan potensi-potensi yang menarik untuk dikembangkan, seperti misalnya Kabupaten Gunungkidul. Kabupaten yang dahulu terkenal akan daerahnya yang tandus, kini telah berubah menjadi destinasi yang menarik banyak wisatawan setiap tahunnya. Kabupaten ini, termasuk kedalam Geopark Gunungsewu yang didalamnya terdapat 13

geosite. Dari ke 13 geosite tersebut ada salah satu kawasan geosite yang cukup menarik, yaitu kawasan Pantai Wediombo dan Pantai Siung. Geosite tersebut selain menawarkan pantainya yang masih asri juga menawarkan konservasi penyu sebagai daya tarik wisatanya, yang notabene langka untuk kawasan pantai yang menawarkan konservasi penyu sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gunungkidul. Tetapi, meskipun kawasan Pantai Wediombo dan Pantai Siung memiliki daya tarik wisata yang langka tersebut, masih diperlukan adanya pengembangan. Konservasi penyu di kawasan Pantai Wediombo baru sebatas kesadaran masyarakat dan belum ada wadah khusus yang mengarahkan konservasi penyu tersebut sebagai daya tarik wisata. Selain itu, masih banyak masyarakat serta wisatawan yang belum mengetahui bahwa kawasan tersebut merupakan kawasan konservasi. Berdasarkan masalah-masalah tersebutlah, penulis tertarik untuk mengangkat judul artikel ilmiah, “ KONSERVASI PENYU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN WEDIOMBO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu di kaji dalam laporan penelitian ini, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana kontribusi masyarakat dalam upaya pengembangan konservasi penyu di kawasan wediombo?
2. Bagaimana kontribusi pemerintah dalam upaya konservasi penyu?

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan artikel ilmiah ini batasan masalah bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada penulis agar tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang penulis bahas. Batasan masalah dalam yang penulis analisis mengenai KONSERVASI PENYU SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KAWASAN WEDIOMBO, KABUPATEN GUNUNGKIDUL.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan konservasi penyu di kawasan Wediombo.
2. Untuk mengetahui upaya konservasi penyu sebagai daya tarik wisata oleh masyarakat dan pemerintah Kabupaten Gunungkidul di kawasan Wediombo.
3. Untuk melatih berfikir kritis terhadap permasalahan pariwisata yang ada.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dalam melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan terkait konservasi penyu.
2. Bagi Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai konservasi penyu di kawasan Wediombo sebagai daya tarik wisata yang syarat akan edukasi kepada wisatawan.
3. Bagi pemerintah, berharap dengan hasil penelitian ini dapat lebih memperhatikan konservasi penyu di kawasan Wediombo sebagai daya tarik wisata.